

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini tergolong Penelitian Lapangan (Field Reserch) Abdul Rahmat Fathoni (2006) Menyatakan bahwa Field Reserch adalah suatu penyelidikan yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian yaitu suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk laporan ilmiah (h.96)

Adapun jenis penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif yaitu “Penelitian yang memuat gambaran secara Sistematis Fluktual dan Akurat mengenai fakta-fakta sifat-sifat Serta hubungan antara fenomena yang diselidiki dan menghasilkan data berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat di amati (suprpto,2003,h.g). Pendekatan yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif yaitu Penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial bukan Mendeskripsikan bagian Permulaan dari suatu realitas sebagaimana yang dilakukan penelitian Kuantitatif (Tabrani,2014,h.81)

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di KUA Kecamatan Wua-Wua Kota Kendari Karena data yang ada di KUA Menjadi dasar peneliti untuk mencari tahu Dampak Negatif Covid-19 terhadap pelaksanaan Akad Nikah di Kecamatan Wua-Wua. Adapun waktu pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan kurang lebih 3 bulan.

3.3 Data dan Sumber data

Sumber Data dalam penelitian ini dapat dikumpul langsung oleh peneliti sendiri melalui pihak yang disebut sebagai sumber primer, dan data juga dikumpul melalui sumber Pihak Kedua yang disebut dengan data sekunder (Suharsini Arikunto, 2002. h.177)

3.3.1 Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh peneliti. Data primer ini juga disebut data asli atau data baru, Yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah beberapa Orang Pegawai Kantor Urusan Agama (KUA) serta orang yang Terdampak Covid -19 Secara langsung dalam hal ini Penghulu dari kantor urusan agama (KUA) Kecamatan Wua-Wua.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh Melalui tangan kedua untuk memperkuat Data primer, dalam hal ini pihak kedua Sebagai responden, menurut (Suhartini Arikunto, 2002. h. 122). Responden adalah orang yang dimintai memberi keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Adapun data Sekunder dalam penelitian ini berbentuk dokumen, yaitu Modul atau kumpulan materi Tentang Prosedur Akad Nikah Serta buku-buku lain yang dapat mendukung dalam penelitian ini seperti Jurnal, Skripsi, Tesis dan disertasi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Agar peneliti mendapatkan kelengkapan data dan informasi yang relevan dengan fokus penelitian maka dilakukan pengumpulan data dari Sumber-sumber data baik itu data Primer maupun Sekunder. Selanjutnya peneliti mengumpulkan data dengan cara yang lain yaitu dengan melakukan Interview (Wawancara), Kusioner (Angket), Observasi (Pengamatan), dan gabungan ketiganya (Sugiono,2010,h.137)

Adapun Teknik Pengumpulan Data dalam proses pengumpulan data maka peneliti menggunakan Teknik Wawancara sebagai metode utama dan observasi serta dokumentasi sebagai metode pendukung dalam penelitian ini

3.4.1 Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap fenomena-fenomena objek yang diteliti secara obyektif dan hasilnya akan dicatat secara sistematis agar diperoleh gambaran yang lebih konkret tentang kondisi di lapangan.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengadakan Pengamatan dan Penelitian secara langsung di Kantor Urusan Agama Kecamatan Wua-Wua Kota Kendari. Observasi ini mengamati bagaimana Dampak Negatif Covid-19 Terhadap pelaksanaan Akad Nikah dan metode ini merupakan metode pendukung Dalam penelitian ini.

3.4.2 Wawancara

Menurut Imam Suprayogo Tobroni, 2001. Mengatakan bahwa wawancara Adalah metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi

langsung) dengan responden. Hasil wawancara bisa direkam dan dirangkum sendiri oleh pencari informasi. Teknik wawancara akan memperoleh data yang lebih Mendalam karena mampu menggali pemikiran atau pendapat secara detail. (Iman Prayoga, Tobromi,2001.h,172)

Adapun yang menjadi sasaran dalam wawancara ini adalah Kepala KUA, dan Penghulu yang terdampak langsung covid-19 dalam melaksanakan Akad Nikah di KUA Kecamatan Wua-wua.

3.4.3 Dokumentasi

Menurut Husaini Usman dan Purnomo Setiady Albar (2009) Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai variabel yang berupa catatan atau transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat dan sebagainya metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan keadaan objektif Kantor Urusan Agama Kecamatan Wua-Wua, seperti sejarah berdirinya nya, visi dan misi, struktur organisasi, program kerja dan lain-lain yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

3.5 Teknik Analisa Data

Menurut Sugiyono, (2010). Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan di lapangan, dan bahan-bahan lain, Sehingga dapat mudah dipahami, Analisa data dalam penelitian Kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, Selama di lapangan dan setelah Selesai di lapangan (sugiono,2010,h 244-245)

Menurut meurdalis, (2008). Mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, Data diperoleh dari berbagai sumber dengan teknik Pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) Dan dilakukan secara Terus menerus sampai datanya penuh. Metode deskriptif analisis bertujuan untuk mendiskripsikan Apa apa yang saat ini. Berlaku di dalamnya Terdapat upaya Mendeskripsikan, Mencatat analisis dan Menginterpretasikan Kondisi kondisi yang sekarang ini Terjadi atau sesuai dengan kenyataan Di lapangan (Mardalis, 2008, h.26)

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiono, 2010.h 17)

